

KHUSUS UNTUK PENGISIAN TOWER DUA

Tahun Ini, Rusunawa Bener Dioperasionalkan

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya menargetkan operasionalisasi Rusunawa Bener Tegalrejo untuk masyarakat berpenghasilan rendah pada tahun ini. Khususnya untuk pengisian bangunan di tower dua. Hal ini karena tower satu masih disiagakan sebagai isolasi terpadu pasien Covid-19.

Kepala UPT Rusunawa Yogyakarta Wisnu Windarto, menjelaskan pihaknya sudah kembali melanjutkan proses seleksi calon penghuni agar bisa menempati rumah susun tersebut pada tahun ini. "Kami menerima sekitar 150 berkas pendaftaran, namun setelah dilakukan seleksi awal, hanya ada sekitar 100 pendaftar yang dinyatakan lolos administrasi," jelasnya, Minggu (17/7).

Rencana akan ditentukan 88 calon penghuni Rusunawa Bener baik untuk tower satu maupun dua. Hanya, tahap awal diprioritaskan pengisian tower dua terlebih dahulu. Sebelumnya proses pengisian di tower dua juga sempat dihentikan sementara karena menjadi cadangan ruang isolasi. Akan tetapi shelter isolasi saat ini hanya di tower satu.

Jumlah penghuni untuk tower dua ialah 44 penghuni. Namun dua unit kamar di tower tersebut akan ditujukan untuk warga

penyandang disabilitas. "Ada beberapa parameter yang akan digunakan sebagai dasar penilaian untuk seleksi calon penghuni Rusunawa Bener. Di antaranya adalah lokasi tempat tinggal, status kepemilikan tempat tinggal, kebutuhan hunian, hingga upah yang diterima," imbuhnya.

Jajarannya juga akan melakukan konfirmasi kepada RT dan RW tempat calon penghuni tinggal saat ini. Tujuannya untuk memastikan apakah mereka benar-benar membutuhkan rusunawa atau tidak.

Selain itu, setiap penghuni Rusunawa Bener hanya diizinkan tinggal selama tiga tahun dan bisa diperpanjang dua kali dengan berbagai pertimbangan. Sehingga mereka tidak boleh tinggal untuk selamanya di rusunawa. "Tujuan tinggal di rusunawa adalah membantu warga untuk bisa memiliki hunian sendiri," katanya.

Perkiraan harga sewa untuk satu unit

kamar di rusunawa sekitar Rp 500.000 hingga Rp 600.000. Biaya itu masih di luar biaya listrik, pemakaian air, kebersihan, dan keamanan. Pihaknya pun menyarankan kepada masyarakat untuk benar-benar memperhatikan nilai sewa yang harus dibayarkan. Jika belum mampu akan disarankan untuk mencoba mendaftar di Rusunawa Cokrodirjan atau Rusunawa Grha Bina Harapan karena nilai sewa yang lebih rendah.

Jika proses penempatan penghuni di tower dua Rusunawa Bener dapat dilakukan tahun ini, maka masih ada kesempatan bagi UPT Rusunawa untuk meminta pelaksanaan proyek pembangunan melakukan perbaikan apabila ditemukan kerusakan. "Masa pemeliharaan bangunan oleh pelaksana proyek akan habis akhir tahun ini. Jika penempatan penghuni bisa segera dilakukan, maka ketika ada beberapa kekurangan masih bisa segera dilakukan perbaikan," terangnya.

Saat ini Pemkot juga sudah mengusulkan ke Kementerian PUPR untuk rencana pembangunan tower tiga Rusunawa Bener yang berlokasi di kompleks yang sama.

(Dhi)-f

UPAYA PERCEPATAN TETAP DILAKUKAN

Capaian Fisik Hingga Paruh Tahun di Atas 50 %

YOGYA (KR) - Capaian atau realisasi pekerjaan fisik di Kota Yogya hingga paruh tahun mampu mencapai 58,98 persen. Namun demikian upaya percepatan tetap dilakukan lantaran sempat ditargetkan hingga 63,04 persen.

Kepala Bagian Administrasi Pembangunan Setda Kota Yogya Umi Akhsanti, mengatakan capaian tersebut merupakan kegiatan yang dialokasikan melalui APBD Kota Yogya 2022 hingga semester pertama. "Ada beberapa kegiatan fisik yang di atas Rp 10 miliar. Seperti pembangunan Pusat Desain Industri Nasional (PDIN) dengan alokasi Rp 34,5 miliar serta revitalisasi trotoar Jalan Senopati dengan alokasi Rp 15,9 miliar," jelasnya, Minggu (17/7).

Khusus untuk pembangunan PDIN prosesnya sudah berjalan sejak pertengahan Mei lalu di lahan eks Terminal Terban. Sumber dana proyek tersebut berasal dari

Dana Alokasi Khusus (DAK). Sesuai perencanaan akan dibangun empat lantai dengan luas lahan 2.843 meter persegi. Target penyelesaiannya ialah akhir Desember atau selama tujuh bulan.

Revitalisasi trotoar atau jalur pedestrian di Jalan Senopati sumber dananya berasal dari Dana Keistimewaan DIY. Proyek tersebut menjadi kawasan pendukung Malioboro serta untuk meneruskan penataan serupa yang sudah dilakukan di Jalan KH Ahmad Dahlan dalam dua tahun terakhir.

Umi memaparkan, capaian pekerjaan fisik belum selaras dengan realisasi capaian kinerja keuangan. Capaian kinerja keuangan hingga semester pertama baru mencapai 38,09 persen. Padahal sempat ditargetkan sebesar 58,74 persen. "Kondisi tersebut terjadi karena ada beberapa pengadaan yang mundur. Misalnya review harga perkiraan karena ada kenaikan BBM dan PPN sehingga

proses pembayaran uang muka juga mundur," paparnya.

Meskipun demikian, dirinya meyakini dapat mengejar target kinerja keuangan seiring dengan berakhirnya pekerjaan fisik. Targetnya di akhir tahun anggaran mampu mencapai 100 persen.

Sementara itu, akumulasi pekerjaan fisik dan nilai anggaran yang dialokasikan untuk belanja tidak mengalami perbedaan signifikan dibanding tahun lalu. Pada 2021, anggaran yang dialokasikan sebanyak Rp 1,245 triliun dan tahun ini berkurang sedikit menjadi Rp 1,241 triliun.

Sebelumnya Badan Layanan Pengadaan Kota Yogya menargetkan seluruh proses lelang barang dan jasa pada tahun anggaran ini sudah dapat diselesaikan pertengahan tahun atau Juli. Total paket pekerjaan yang dilelang sebanyak 74 paket atau turun sekitar 50 persen dibanding tahun lalu. (Dhi)-f

SD Muh Suronandan - SD Muhammadiyah Sapen Kerja Sama Tingkatkan Kualitas



KR-Istimewa

Kerja sama SD Muhammadiyah Suronandan dan SD Muhammadiyah Sapen.

YOGYA (KR) - Pertumbuhan sekolah yang sangat kompetitif memantik segenap jajaran pengurus PCM Minggir Sleman untuk meningkatkan kualitas amal usahanya, yaitu SD Muhammadiyah Suronandan di jenjang pendidikan dasar. Dalam upaya mewujudkan itu, PCM Minggir melalui Majelis Dikdasmen menggandeng SD Muhammadiyah Sapen, sebagai satuan pendidikan yang sudah berpengalaman mengembangkan sekolah.

Demikian disampaikan oleh H Nasirun, Ketua PCM Minggir di hadapan warga Muhammadiyah di wilayah Minggir Sleman, pada pengajian rutin ahad pagi, Minggu (17/7). Kegiatan dihadiri Panewu Minggir Drs Rasyid Ratnadi Sosiawan MSI, Kapolsek Minggir AKP Noor Dwi Cahyanto SH MSI dan warga Muhammadiyah Minggir di lahan tanah yang akan menjadi pusat pendidikan Muhammadiyah Minggir.

Nasirun menjelaskan, pihaknya telah membebaskan lahan tanah seluas 1.600 meter untuk mengembangkan fasilitas pendukung pembelajaran SD Muhammadiyah Suronandan.

"Alhamdulillah, kami telah menyiapkan lahan tanah seluas 1.600 meter. Rencananya, tanah itu akan dibangun sebagai Kompleks Perguruan SD Muhammadiyah dalam bentuk boarding school," ungkap Nasirun.

Nasirun menambahkan, membangun sarana pendidikan yang berkualitas bukanlah hal yang mudah. Karenanya, pihaknya menjalin kerja sama dengan SD Muhammadiyah Sapen sebagai mitra dalam mengembangkan amal usahanya.

Nasirun berharap SD Muhammadiyah Suronandan menjadi pusat pendidikan yang mampu menjawab kebutuhan pendidikan masyarakat di wilayah Minggir dan sekitarnya ke depannya.

Agung Rahmanto, Kepala SD Muhammadiyah Sapen sangat berterima kasih sekolahnya ditunjuk sebagai mitra untuk membina kualitas pendidikan di Kompleks Perguruan Suronandan dan mengoperasikan ikhtiar PCM Minggir. "Terima kasih kepada PCM Minggir yang telah menunjuk SD Muhammadiyah Sapen untuk saling bersama memajukan pendidikan Muhammadiyah di wilayah," ungkap Agung. (Dev)-f

Agung Widianto, Ketua IDI Yogya



KR-Juvenilto

Makin solid (dr kiri) dr Agung, dr Purwoadi, dr There, dr Tri Kusumo B, dr Diaz usai Muscab IDI Kota Yogya.

YOGYA (KR) - Melalui pemungutan suara yang demokratis, dr Agung Widianto SpB KBD yang meraih suara terbanyak, terpilih sebagai Ketua Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Cabang Kota Yogya 2025-2028. Menyisihkan kandidat lainnya dr Dias Irawan Prasetya dan dr Theresa Handayani M Biomed (AAM).

"Pemilihan Ketua IDI Yogyakarta dilakukan 3 tahun sebelumnya. Setelah terpilih, dr Agung otomatis menjadi Wakil Ketua IDI Yogya 2022-2025," ucap Ketua IDI Yogya 2022-2025 dr Tri Kusumo Bawono SE

kepada KR usai penguksan menggantikan Ketua IDI Yogya Periode 2018-2022 dr Purwoadi Sujatno MPH SpPd, Minggu (17/7) dalam Musyawarah Cabang (Muscab) IDI Kota Yogya di Artotel By Bianty Hotel.

Sebelumnya di periode 2018-2022 dr Tri Kusumo menjabat sebagai Wakil Ketua IDI Yogya. "Dengan metode pergantian Ketua bersama pengurus disiapkan sejak 3 tahun sebelumnya maka diharapkan program berkesinambungan," ucap Tri yang merupakan adik kandung dr Agung Widianto. Selanjutnya dalam kepe-

ngurusan IDI Yogya 2022-2025 selain melanjutkan program juga siap menyongsong kegiatan pascapandemi Covid-19.

"Pandemi Covid-19 sebagai pandemi 100 tahunan kita harapkan segera menjadi endemi dengan syarat vaksin booster ketiga tetap berjalan dan terbentuk herd immunity, aktivitas normal kembali. Pandemi juga membawa hikmah pemanfaatan teknologi informasi semakin kuat dalam layanan kesehatan," tegasnya.

Selanjutnya dalam kepengurusan baru nantinya akan mempermudah perizinan praktik untuk sesama anggota. "Proses regenerasi juga dijalankan dengan melibatkan dokter-dokter muda," ucap dr Tri menyebutkan ada lebih 1080 dokter anggota IDI Yogya.

Hal yang menggembirakan dari kesediaan hadir di Muscab sebanyak 213 peserta, lebih dari 200 peserta hadir menunjukkan antusiasme anggota berorganisasi. (Vin)-f

SD MUHAMMADIYAH DEMANGAN

Luncurkan 3 Program Inovasi

YOGYA (KR) - SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta melakukan inovasi dengan 3 program baru di sekolah tersebut, Jalan Jatayu, Demangan, Kemantren Gondokusuman, Minggu (17/7). Peluncuran tersebut dilakukan Drs H Akhid Widi Rahmanto selaku Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kota Yogyakarta, Ani Sulistyanyingsih SPd MSI (Kepala SD Muhammadiyah Demangan) dan Komite Sekolah.

Dijelaskan Ani Sulistyanyingsih SPd MSI selaku Kepala SD Muhammadiyah Demangan, inovasi program itu, pertama, yakni melaunching/meluncurkan logo baru, Mudemajogia Islami, Berprestasi dan Berbudaya. Kedua, Mahabbatul Quran. Ketiga, 'Sabon Jumat Basa Jawa lan Sodakoh-Barokah' (Sejuta Sabar).

Ani Sulistyanyingsih SPd MSI dalam sambutan antara lain mengatakan, launching logo SD Muhammadiyah Demangan sebenarnya program lama, tetapi tertunda karena ada Covid-19. "Launchingnya bersamaan dengan Pengajian Ahad Pagi yang perdana setelah Covid-19, setiap Selapan atau 25

hari," ucapnya. Kemudian, program Mahabbatul Quran tujuannya agar anak atau siswa cinta Alquran. "Siswa tuntas baca Iqra dan cinta Alquran,"

Sedangkan Drs H Akhid Widi Rahmanto saat peluncuran dan pengantar menegaskan, program-program baru merupakan ide cerdas dari sekolah. "Seperti Mahabbatul Quran, mungkin siswa belum bisa baca Alquran secara lancar, lewat program ini tidak sampai 3-4 Minggu sudah lancar. Mosok bersekolah di Muhammadiyah baca Quran saja tidak lancar?" ujarnya.

Demikian saja dengan 'Sejuta Sabar' khususnya bahasa Jawa agar anak tidak kehilangan jati diri kejawaannya, bisa bahasa Jawa dengan baik. "Bahasa Jawa mengajarkan sopan santun, tata nilai agar anak tetap memiliki etika. Anak Jawa tidak kehilangan kejawaannya," tandasnya.

Dalam kesempatan itu juga diadakan program sekolah, orang tua siswa melakukan Konsultasi Belajar serta ditawarkan program Student Exchange ke negara terdekat Singapura, Malaysia dan Thailand dipandu Taufiq Aristo Rahman. (Jay)-f

Mencermati Digital Bisnis Bagi UMKM

Dr. R. Heru Kristanto HC, M.Si

Dosen FEB UPN Veteran Jogjakarta

Usaha Mikro Kecil Menengah memiliki peran penting sebagai penggerak perekonomian suatu wilayah. Jumlah pelaku UMKM di Indonesia yang masuk ekosistem digital baru mencapai 19 persen (Kementerian Koperasi dan UKM RI, 2022). Di Jogjakarta, usahawan yang melakukan usaha dengan e-bisnis per Juni 2021 baru sekitar 34,13 persen (Statistik E-commerce BPS, 2022). Ekonomi digital di Indonesia membawa banyak dampak positif dan negatif bagi UMKM. Menjadi tantangan Pemerintah dalam membuat kebijakan transformasi digital bisnis yang menguntungkan. Dengan adanya perkembangan ekonomi digital memungkinkan munculnya model bisnis baru, integrasi antar sektor bisnis, serta perubahan model bisnis pada sektor yang sudah ada.

Meski di era sekarang banyak peluang untuk go digital, UMKM di Indonesia masih kesulitan memasuki digitalisasi. Tambahan keuntungan untuk sektor tertentu, menggunakan bisnis secara digital belum terlihat naik. Sering terjadi bubble burst dimana kondisi ekonomi naik cepat tetapi jatuh dengan cepat pula. Literasi digital pelaku UMKM belum tinggi. Literasi digital berkaitan keterampilan yang dimiliki untuk aktivitas sehari-hari, seperti belajar dan bekerja. Dalam ranah UMKM, literasi digital sangat dibutuhkan untuk berkomunikasi secara efektif dan mengakses informasi secara tepat dan cepat. Penggunaan teknologi digital seperti informasi produk dan jasa yang ditawarkan, lokasi, jam operasional, cara pesan, cara bayar dan logistik.

Mengapa UMKM butuh literasi digital?

Digital bisnis adalah bisnis menggunakan sarana teknologi digital, menawarkan cara baru perusahaan dan individu untuk terhubung, berkolaborasi, menjalankan bisnis, dan membangun jembatan di antara pelaku bisnis dan pelanggan. Ini mempengaruhi dasar fungsionalitas bisnis dan menentukan cara bisnis dikelola saat ini. Digital membawa banyak manfaat bermakna untuk perusahaan dan pelanggan. Digitalisasi mengurangi transaksi biaya, menyediakan akses informasi lebih baik, cepat dan efisiensi komunikasi staf, pemasok, jaringan. Ini dapat membantu UMKM mengintegrasikan ke pasar lokal, nasional dan internasional, pengurangan biaya terkait dengan transportasi, operasi batas wilayah dan secara nyata meningkatkan cakupan untuk jasa perdagangan.

Perusahaan dari semua ukuran, sektor, semakin melengkapi staf mereka dengan peralatan digital, menggunakan komputer dengan mengakses internet. Memfasilitasi akses ke sumber daya, termasuk keuangan (misalnya pinjaman peer-to-peer), pelatihan, dan saluran rekrutmen, termasuk pelayanan pemerintah yang semakin tersedia secara online. Pelaku usaha yang cerdas, harus selek-

tif dan tepat mengakses informasi dan menggunakan bisnis secara digital

Transformasi digital adalah tentang bakat dan kecakapan.

Berlawanan dengan kepercayaan populer, transformasi digital bagi Perusahaan, UMKM lebih banyak tentang manusia dan manfaat penggunaan teknologi. UMKM mungkin dapat membeli teknologi, tetapi kemampuan pengembangan keterampilan menjadi lebih penting. Implikasi utamanya adalah ketika UMKM berpikir untuk berinvestasi dalam teknologi, mereka harus terlebih dahulu memikirkan tentang berinvestasi pada orang, staf yang dapat membuat teknologi itu berguna. Meskipun masa depan lebih cepat berubah dan tidak pasti dari sebelumnya, Wirasaha harus yakin bahwa taruhannya yang cukup kuat di masa depan adalah fokus pada peningkatan keterampilan orang, sehingga mereka lebih siap untuk menyesuaikan diri dengan perubahan. Beradaptasi dengan dunia sekarang yang lebih digital dan virtual menjadi bagian dari dinamika kehidupan bisnis. Pekerjaan, tugas, aktivitas, dan kehidupan akan menemukan cara tepat untuk hidup berdampingan dengan teknologi digital.

Respon penting bagi Pelaku Bisnis UMKM dalam mengimplementasikan transformasi digital untuk kemajuan bisnis:

Utamakan kualitas produk dan jasa yang ditawarkan. Bisnis UMKM yang berkelanjutan adalah bisnis yang mampu mempertahankan kualitas produk atau jasa dengan keinginan dan kebutuhan konsumen. Digital bisnis merupakan sarana untuk mencapai hal tersebut. Peningkatan kualitas produk dan jasa bagi konsumen merupakan pondasi utama keberlangsungan bisnis UMKM. Ada pepatah; jangan beli buku hanya dilihat sampulnya. Bisnis adalah kalkulasi biaya dan manfaat.

Utamakan orang. Teknologi selalu berkembang, namun kombinasi itu efektif jika Wirasaha memasangkan teknologi dengan keterampilan manusia yang tepat. Disrupsi teknologi umumnya mengarah pada otomatisasi dan penghapusan pekerjaan lama. Aspek kreatif dari inovasi sepenuhnya bergantung pada orang. Jika dapat memanfaatkan kemampuan beradaptasi, melatih kembali dan meningkatkan keterampilan tenaga kerja, maka dapat secara bersamaan meningkatkan keselarasan manusia dan teknologi. Inovasi yang paling cemerlang tidak relevan jika kita tidak cukup terampil untuk menggunakannya. Pemikiran manusia yang paling mengesankan pun akan menjadi kurang berguna jika mereka tidak bekerja sama dengan teknologi. Implikasi utamanya adalah ketika para pebisnis berpikir untuk berinvestasi dalam teknologi, maka harus dapat diadopsi oleh staf, karyawan dan pelanggan.

Fokus pada soft skill: Sama seperti transformasi digital, lebih tentang manusia daripada teknologi. Keterampilan teknologi utama adalah keterampilan lunak daripada keterampilan keras. Filosofi pengembangan bakat adalah menggabungkan fokus pada potensi soft skill, dan pengetahuan untuk hard skill. Memilih orang dengan kemampuan belajar tinggi dan mencocokkan minat mereka dengan keterampilan yang dibutuhkan. Kompetensi teknis bersifat sementara, tetapi keingintahuan intelektual harus permanen.

Dorong perubahan dari diri Wirasaha: Gagasan perubahan dari bawah ke atas atau akar rumput bersifat romantis dan intuitif, tetapi pada kenyataannya, perubahan lebih mungkin terjadi jika Wirasaha mendorongnya dari atas ke bawah. Budaya digital bisnis merupakan produk dari perkembangan teknologi yang tak ada habisnya. Ini berlaku untuk banyak bidang, tetapi sama-sama berbicara tentang hubungan antara bisnis dan teknologi. Budaya bisnis menggunakan teknologi digital akan lebih cepat teradaptasi jika dimulai, digerakkan oleh Wirasaha atau Manajer. Proses transformasi akan lebih mudah jika wirasaha mampu menunjukkan manfaat lebih bisnis secara digital kepada staf, bawahan, pelanggan.

Wirasaha bertindak berdasarkan wawasan data: Data tanpa wawasan adalah tanpa makna, dan wawasan tanpa tindakan adalah sia-sia. Data adalah lahan penting bagi wirasaha. Diperlukan pengolahan, memeliharanya, dan memanfaatkannya guna keragaman bisnis. Data produk atau jasa yang ditawarkan sangat penting diidentifikasi, seperti: jenis produk, produk yang paling laku, harga produk paling diminati, kualitas, bentuk, manfaat. Data pelanggan menjadi sangat berguna dalam proses bisnis, seperti: waktu kunjungan, barang yang diminati, penghasilan, usia, pekerjaan, sifat, kebutuhan, jumlah keluarga. Data lingkungan bisnis juga menjadi penentu dalam keberlanjutan bisnis, seperti: demografi penduduk, kejenuhan pasar-barang, pesaing, produk substitusi, pendatang baru, budaya lokal. Implikasinya adalah lahan bisnis mana yang perlu dilakukan secara digital.

Pastikan Wirasaha berhasil secara perlahan: Satu-satunya cara untuk beradaptasi dengan perubahan bisnis adalah terus berubah dengan beroperasi dan beradaptasi dengan perubahan kehidupan. Memahami perilaku dan berinteraksi dengan konsumen menjadi awal yang penting dalam melakukan transformasi digital. Kesiapan Wirasaha, karyawan menjadi faktor penting terwujudnya transformasi digital secara lebih baik. Pelaku bisnis UMKM harus bisa memberdayakan diri sendiri dan karyawan dengan cara meningkatkan produktivitas. Memoderasi proses operasional, melakukan migrasi teknologi ke area bisnis yang tepat secara digital dan bermanfaat. Adaptasi dan adaptasi secara terus menerus. (*)